

ABSTRAK

DAMPAK STRATEGI MERGER DAN AKUISISI TERHADAP ABNORMAL RETURN PADA INDUSTRI PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2021

Anisa Budi Setiawati

Merger dan akuisisi merupakan penggabungan dua perusahaan atau lebih yang bergerak dalam industri yang sama menjadi satu perusahaan yang baru sedangkan akuisisi merupakan pengambilalihan sebagian atau keseluruhan saham atau perusahaan lain namun kedua perusahaan masih beroperasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana dampak dari pengumuman merger dan akuisisi terhadap *abnormal return*. Populasi dalam penelitian ini merupakan industri perbankan yang melakukan merger dan akuisisi pada tahun 2017 hingga 2021 dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, sehingga berdasarkan teknik *purposive sampling* didapatkan 6 industri perbankan yang melakukan merger dan akuisisi dan memenuhi kriteria.

Penelitian ini menggunakan *event study*. Metode penelitian ini menggunakan metode *market model* yang pengujiannya dilakukan uji normalitas, uji *one sample t-test*, uji *paired sample t-test* dan uji *wilcoxon signed rank test*. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan berdasarkan uji *one sample t-test* terdapat pada hari ke 10 sebelum pengumuman merger dan akuisisi, hari ke 3 sesudah pengumuman merger dan akuisisi dan AAR Sesudah pengumuman merger dan akuisisi yang berpengaruh signifikan pada *abnormal return*. Sedangkan pada *cumulative abnormal return* terdapat pada hari ke 10 sebelum merger dan akuisisi dan hari ke 9 sebelum pengumuman merger dan akuisisi yang berpengaruh signifikan pada *cumulative abnormal return*. Pada uji *paired sample t-test* terhadap *abnormal return* menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan *abnormal return* pada sebelum dan sesudah pengumuman merger dan akuisisi. Pada uji *paired sample t-test* terhadap *cumulative abnormal return* menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan *cumulative abnormal return* pada sebelum dan sesudah pengumuman merger dan akuisisi.

Kata kunci : Merger, Akuisisi, Saham, *Abnormal Return*, *Cumulative Abnormal Return*, Return, Perbankan, BEI

ABSTRACT

IMPACT OF MERGER AND ACQUISITION STRATEGY ON ABNORMAL RETURNS IN THE BANKING INDUSTRY LISTED ON IDX 2017-2021

Anisa Budi Setiawati

Mergers and acquisitions are the merger of two or more companies engaged in the same industry into one new company, while acquisitions are the acquisition of part or all of the shares or other companies but both companies are still operating. This study aims to analyze how the impact of the announcement of mergers and acquisitions on abnormal returns. The population in this study is the banking industry that performs mergers and acquisitions in 2017 to 2021 and is listed on the Indonesia Stock Exchange, so based on the purposive sampling technique, 6 banking industries have performed mergers and acquisitions and meet the criteria.

This research uses event study. This research method uses the market model method which is tested for normality, one sample t-test, paired sample t-test and Wilcoxon signed rank test. From the results of the study, it can be concluded that based on the one sample t-test, it is found on the 10th day before the announcement of mergers and acquisitions, the 3rd day after the announcement of mergers and acquisitions and AAR After the announcement of mergers and acquisitions that have a significant effect on abnormal returns. While the cumulative abnormal return is on the 10th day before the merger and acquisition and the 9th day before the announcement of the merger and acquisition which has a significant effect on the cumulative abnormal return. In the paired sample t-test on abnormal returns, it states that there is no difference in abnormal returns before and after the announcement of mergers and acquisitions. In the paired sample t-test on cumulative abnormal returns, it states that there is no difference in cumulative abnormal returns before and after the announcement of mergers and acquisitions.

Keyword : Mergers, Acquisitions, Stocks, Abnormal Returns, Cumulative Abnormal Returns, Banking, IDX